



Katalog/Catalog: 6301006.76

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profile of Micro Construction Establishment

PROVINSI SULAWESI BARAT

Sulawesi Barat Province



2020



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profile of Micro Construction Establishment

PROVINSI SULAWESI BARAT

Sulawesi Barat Province

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Profil Usaha Konstruksi Perorangan, 2020

Provinsi Sulawesi Barat

Profile of Micro Construction Establishment, 2020

Sulawesi Barat Province

ISSN: 2548-2688

No. Publikasi / Publication Number: 05300.2191

Katalog / Catalog: 6301006.76

Ukuran Buku / Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xviii+114 halaman/pages

Naskah / Manuscript:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industry Statistics

Penyunting / Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industry Statistics

Gambar Kulit/ Cover Design:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industry Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

© **BADAN PUSAT STATISTIK/ BPS-Statistics Indonesia**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN / *TEAM MEMBERS*

Pengarah / *Director* :

Aryanto, S.Si., M.M.

Penanggung Jawab / *Coordinator* :

Rosniaty Ismail, S.Si., M.M.

Editor / *Editors* :

Rosniaty Ismail, S.Si., M.M.

Muhlis SST, M.Ec.

Ir. Muhammad Nurbakti M.Si

Penulis / *Contributors* :

Inggar Prasetya A.Md

Rudi Hartono S.Si

Pengolah Data / *Data Processing* :

Inggar Prasetya A.Md Mei Lianawati Windiasari S.Tr.Stat.
Saiyed Andi Supardi SP., MM. Tim BPS Provinsi Sulawesi Barat

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2020 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2020 (SKP 2020)** Provinsi Sulawesi Barat dengan target responden usaha konstruksi perorangan (usaha konstruksi mikro).

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi: banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikasi aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2021
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA,



Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si

PREFACE

*Profile of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province 2020 is the result of **2020 Micro Construction Establishment Survey (SKP 2020)** which covered household/micro construction establishments.*

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, man-days, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments. These variables indicate of construction activities, especially micro construction services.

We would like to express our gratitude to all participants, who have contributed in collecting, processing, and disseminating data. Our fully gratitude is also given to all of the construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, December 2021
BPS-STATISTICS INDONESIA,



Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
Chief Statistician

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman / Pages
KATA PENGANTAR / PREFACE	iv
DAFTAR ISI / CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL / TABLES	vii
DAFTAR GAMBAR / FIGURES	xviii
PENJELASAN / EXPLANATION	1
ULASAN SINGKAT / REVIEW	5
DAFTAR TABEL / TABLES :	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Barat Province, 2020</i>	21
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	22
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	23
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/ Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	24

3.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	25
3.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	26
4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	27
4.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	28
4.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	29
4.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	30
5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2020</i>	31

6. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2020 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2020</i>	32
7. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2020</i>	33
8. Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2020 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Source of Primary Capital for Project Funding, 2020</i>	34
9. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2020</i>	35
10. Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	36
11. Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kotadan Kegiatan Utama, 2020 <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	37
12. Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	38
13. Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	39

14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	40
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	41
15.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	42
15.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	43
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	44



16.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Monthly Compensation of Permanent/Contract Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	45
17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	46
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation and Wages for Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	47
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	48
19.1.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	49
19.2.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	50
19.3.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	51

20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	52
20.1.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	53
20.2.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	54
20.3.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	55
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	56
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	57

21.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	58
21.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	59
22.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	60
22.1.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i> ...	61
22.2.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i> ...	62
22.3.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i> ...	63
23.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	64
24.1.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	65
24.2.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	66

24.3.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	67
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2020</i>	68
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2020</i>	69
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	70
27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	71
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	72
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	73
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	74

28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	75
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Building Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency Municipality, 2020</i>	76
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Civil Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency Municipality, 2020</i>	77
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Specialized Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency Municipality, 2020</i>	78
29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	79
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	80
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	81
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	82

30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	83
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	84
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	85
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	86
31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	87
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	90
31.2.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	93
31.3.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020 ...</i>	96
32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	99
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020 ...</i>	101

32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	103
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020 ...</i>	105
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	107
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	109
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	111
33.3.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020 ...</i>	113

DAFTAR GAMBAR / FIGURES :

Halaman
/ Pages

1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	6
2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kelompok Umur	7
3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	7
4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak	8
5. Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	9
6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	10
7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	10
8. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	11
9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	11
10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)	12
11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama	13
12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama	14
13. Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	15
14. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	16
15. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	17
16. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	18

PENJELASAN

EXPLANATION

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat 2020 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2020 (SKP 2020). Survei usaha konstruksi perorangan 2020 ini untuk ke enam kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP 2020 dilaksanakan di 495 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 23.870 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.425 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2015, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikan dan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (bouwheer/investor). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (heater); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap/Kontrak adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha berdasarkan pengangkatan sebagai pekerja tetap atau melalui kontrak kerja dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan. Pada usaha konstruksi pemilik dimasukkan sebagai pekerja tetap.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP 2020 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP20-RD), daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP20-WRD), daftar pemuktahiran usaha (SKP20-L) dan daftar sampel (SKP20-S) seluruhnya diolah di BPS Kabupaten/Kota. Pengolahan data SKP20-L dan SKP20-S di BPS Kabupaten/Kota yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer

(Desktop) Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2020 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu kegiatan utama tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk N/A.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung **optimis** akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umum-nya pengusaha cenderung **pesimis** akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad \dots (1.2)$$

dimana,

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke-i

v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kewenangan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \quad \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \quad \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

k = kategori

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v atau $IMB \leq 50\%$: cukup bermasalah

$50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: sangat bermasalah

ULASAN SINGKAT

REVIEW

2.1. Latar Belakang

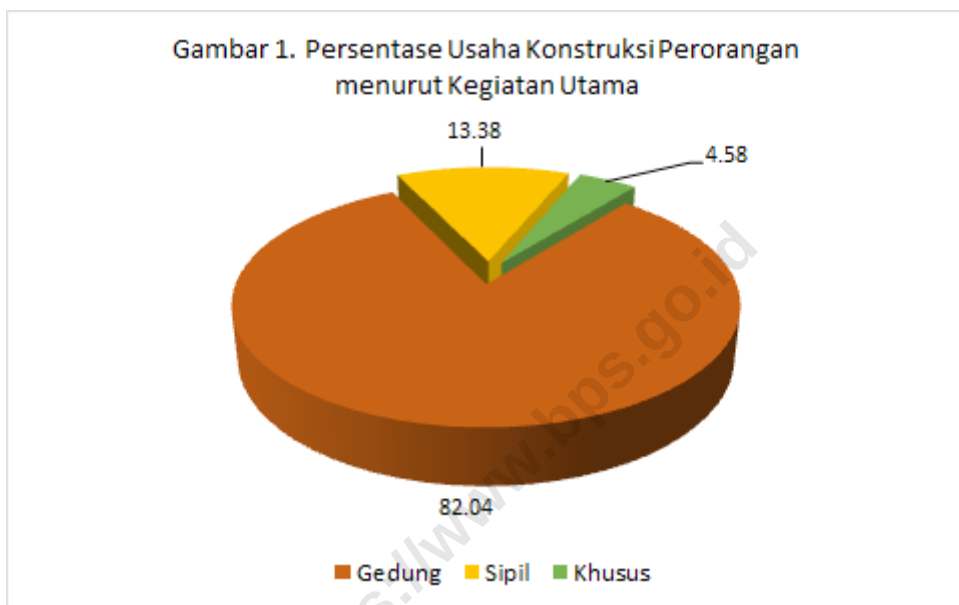
Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Sulawesi Barat, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 7,43% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2020. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki gred 2-7. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK. Selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP-2020).

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2020 di Provinsi Sulawesi Barat yang tersebar di 6 kabupaten/kota diperoleh 284 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 233 usaha (82,04 persen), pekerjaan sipil 38 usaha (13,38 persen), dan 13 usaha (4,58 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

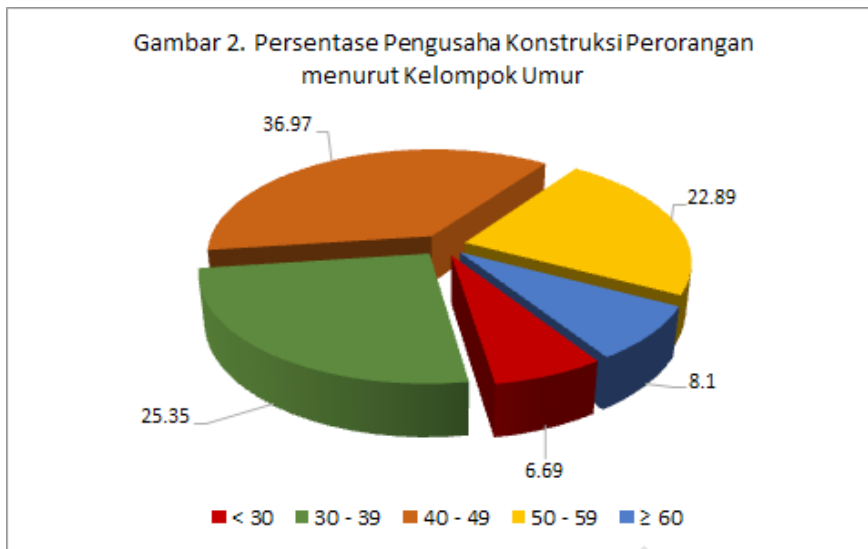


2.3. Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan didominasi sepenuhnya oleh laki-laki (100 persen) dan tanpa adanya pengusaha perempuan. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

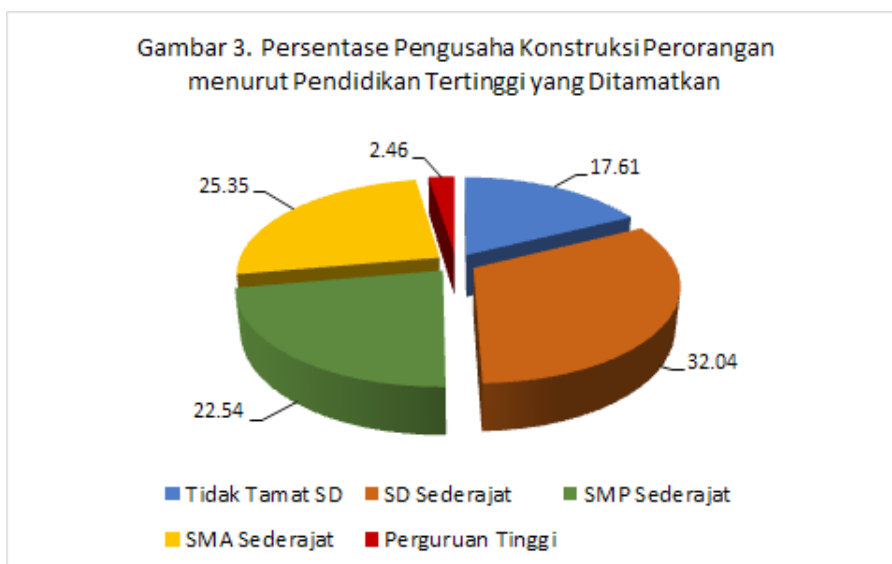
2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 6,69 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 25,35 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 36,97 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 22,89 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 8,1 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh pengusaha dengan kelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarjana muda/DIV/S1/S2/S3). Hasil Survei Konstruksi Perorangan menunjukkan bahwa persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 17,61 persen, tamat SD sederajat sebesar 32,04 persen, tamat SMP sebanyak 22,54 persen, tamat SMA sebanyak 25,35 persen, dan hanya sebanyak 2,46 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

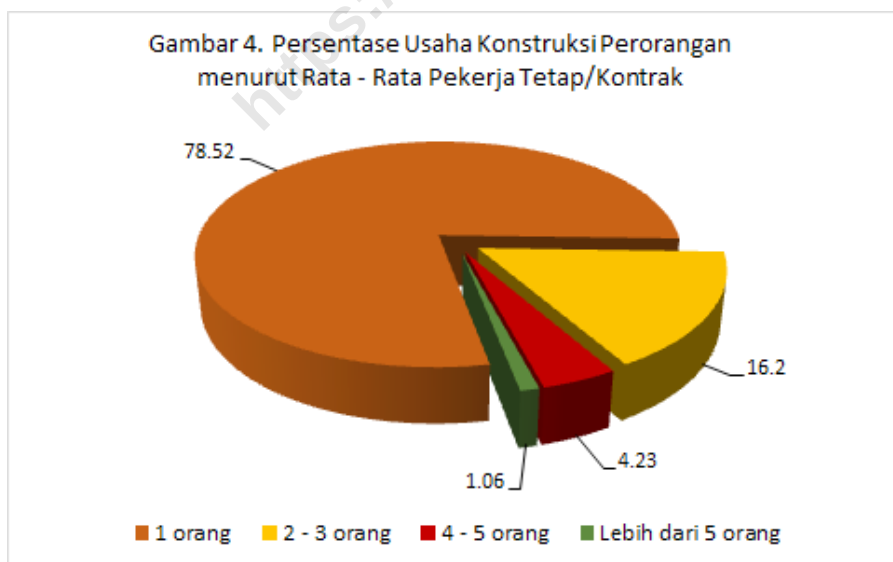


2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2020, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 3 bulan (Tabel 13). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian selama 21 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

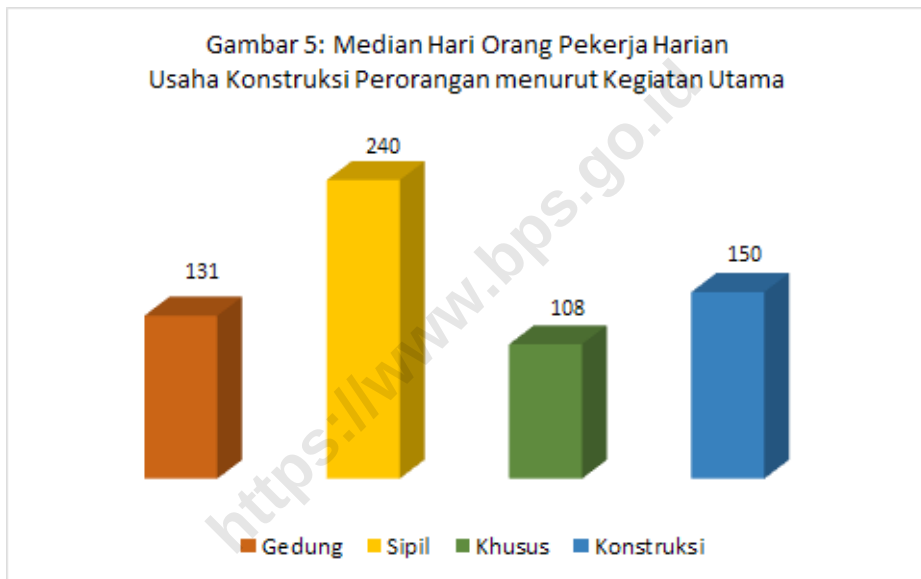
Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan ke dalam banyaknya jumlah pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 78,52 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 16,2 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 4,23 persen, dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 1,06 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.



2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam median pekerja harian, yaitu sebanyak 3 orang pekerja harian per bulan. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan utama dan menurut provinsi disajikan lebih rinci pada Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan utama. Dari hasil pendataan Survei Konstruksi Perorangan 2020 diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi sipil sebanyak 240 hari-orang, diikuti usaha konstruksi gedung sebanyak 131 hari-orang, dan sebanyak 108 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 150 hari-orang. Data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dirinci pada Tabel 12 dan Gambar 5.



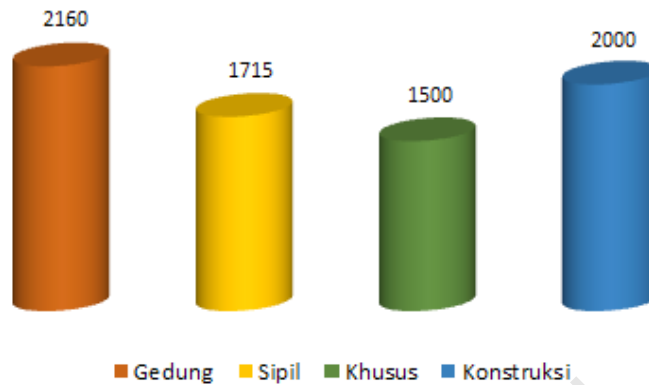
2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp2.000.000. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp2.160.000, konstruksi sipil sebesar Rp1.715.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp1.500.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 16 dan Gambar 6.

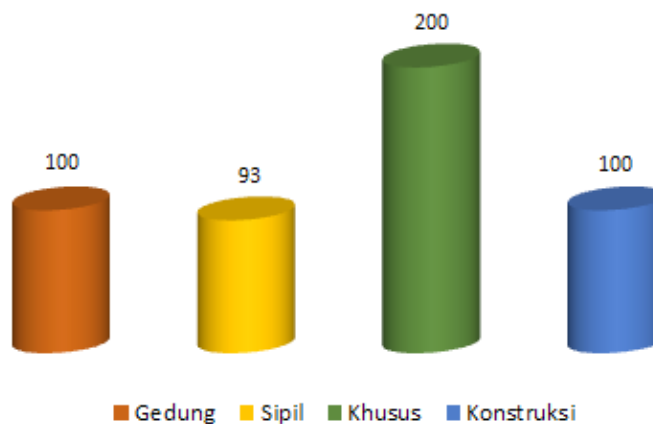
Gambar 6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (Ribu Rupiah)



2.5.2. Upah Pekerja Harian

Secara umum, median upah pekerja harian adalah sebesar Rp100.000 per hari. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar Rp100.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp93.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp200.000 per hari. Adapun median upah pekerja harian untuk konstruksi khusus sebagai yang tertinggi. Median upah pekerja harian konstruksi menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dirinci pada Tabel 17 dan Gambar 7.

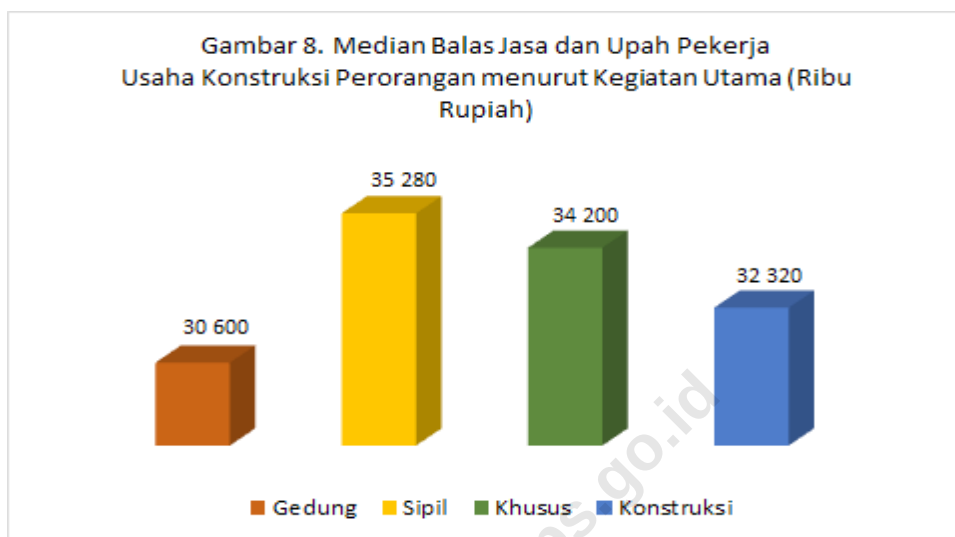
Gambar 7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (Ribu Rupiah)



2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

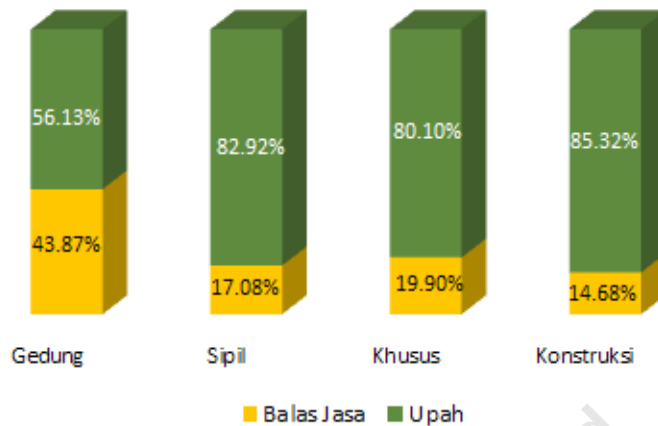
Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp32.320.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median balas

jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp30.600.000, konstruksi sipil sebesar Rp 35.280.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp34.200.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 18 dan Gambar 8.



Apabila dilihat dari rata-rata persentase balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata persentase upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 14,68 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 85,32 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 43,87 persen dan upah berkontribusi sebesar 56,13 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 17,08 persen dan upah berkontribusi sebesar 82,92 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 19,90 persen dan upah berkontribusi sebesar 80,10 persen. Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan utama dan provinsi dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1, 19.2, 19.3, dan Gambar 9.

Gambar 9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



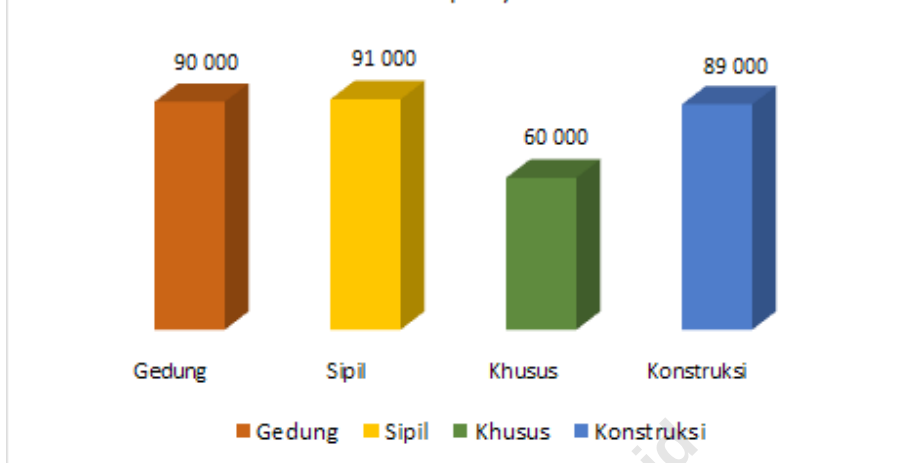
2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan utama dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan utama.

2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2020 menunjukkan bahwa secara umum, median nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp89 juta. Jika dirinci menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan utama, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp90 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp91 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp60 juta. Tabel 24 dan Gambar 10 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut bidang pekerjaan utama.

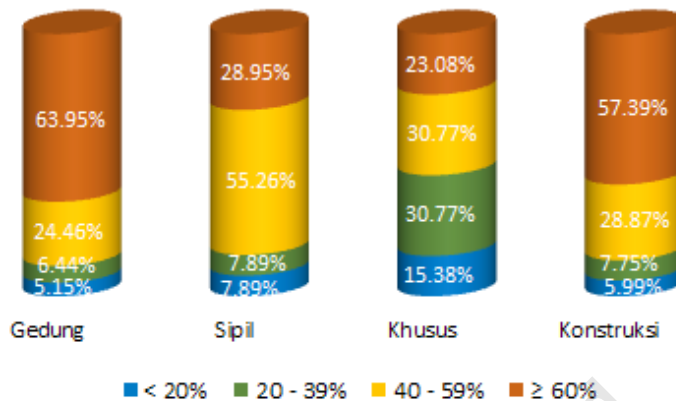
Gambar 10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (Ribu Rupiah)



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi $< 20\%$, $20-39\%$, $40-59\%$, dan $> 60\%$. Secara umum, banyaknya usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material $< 20\%$ adalah sebesar 5,99 persen, $20-39\%$ sebesar 7,75 persen, $40-59\%$ sebesar 28,87 persen, dan $> 60\%$ adalah sebesar 57,39 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebesar 5,15 persen, $20-39\%$ sebesar 6,44 persen, $40-59\%$ sebesar 24,46 persen, dan sebesar 63,95 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya, banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebesar 7,89 persen, $20-39\%$ sebanyak 7,89 persen, $40-59\%$ sebanyak 55,26 persen, dan sebanyak 28,95 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebanyak 15,38 persen, $20-39\%$ sebanyak 30,77 persen, $40-59\%$ sebanyak 30,77 persen, dan sebanyak 23,08 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.

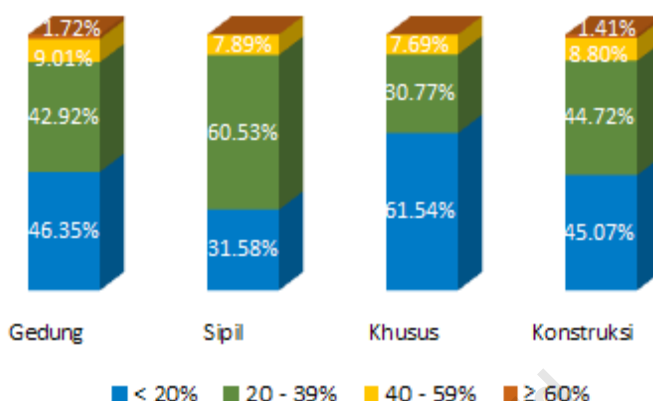
Gambar 11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

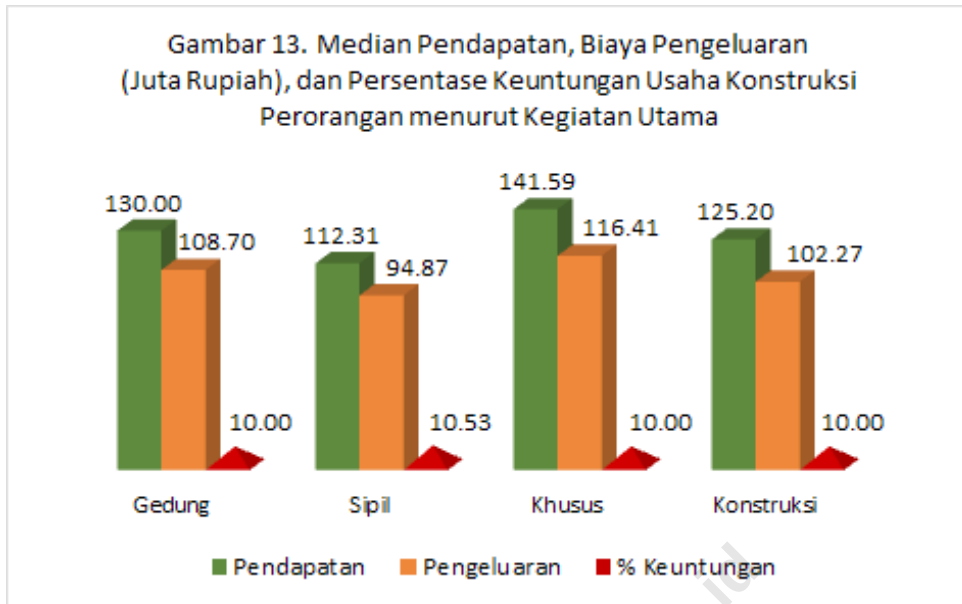
Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan > 60%. Secara umum, banyaknya usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 45,07 persen, 20-39% sebesar 44,72 persen, 40-59% sebesar 8,80 persen, dan > 60% sebesar 1,41 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 46,35 persen, 20-39% sebesar 42,92 persen, 40-59% sebesar 9,01 persen, dan sebesar 1,72 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 31,58 persen, 20-39% sebesar 60,53 persen, 40-59% sebesar 7,89 persen, dan sebesar 0,00 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Sedangkan banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 61,54 persen, 20-39% sebesar 30,77 persen, 40-59% sebesar 7,69 persen, dan sebesar 0,00 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan kurang dari 20 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 12 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

Gambar 12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama



2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2020, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp130 juta, median pengeluaran sebesar Rp108,700 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp112,307 juta, median pengeluaran sebesar Rp94,874 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10,53 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp141,592 juta, median pengeluaran sebesar Rp116,405 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp125,200 juta, median pengeluaran sebesar Rp102,271 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan persentase keuntungan dapat dilihat pada Tabel 28, 28.1, 28.2, 28.3, dan Gambar 13.

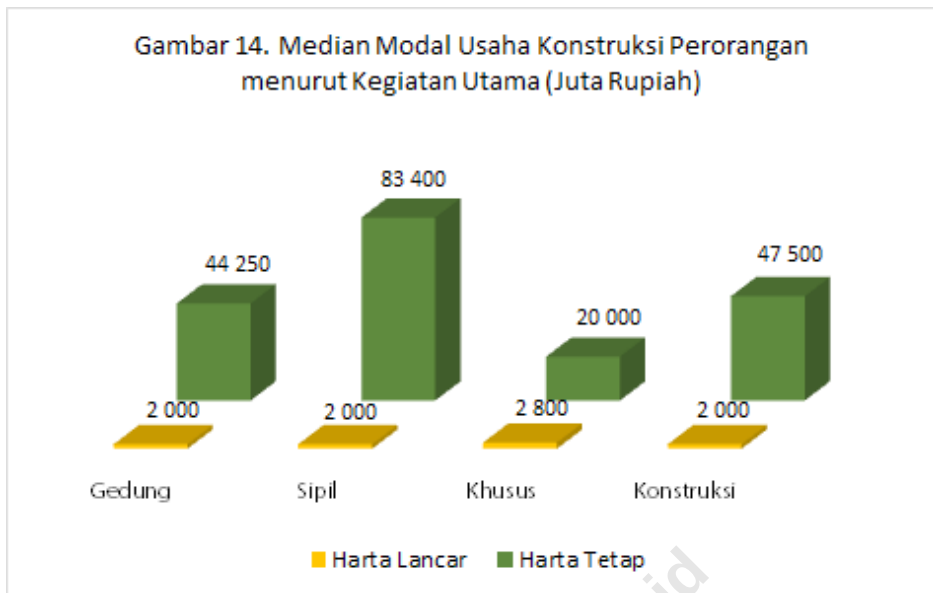


2.8. Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampau kuat. Dari hasil pendataan Survei Konstruksi Perorangan 2020 diperoleh sekitar 61,27 persen sumber modal awal pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp50,1 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp2 juta dan harta tetap sebesar Rp47,5 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp46,3 juta, terdiri dari Rp2 juta harta lancar dan Rp44,25 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp85,15 juta, terdiri dari Rp2 juta harta lancar dan Rp83,4 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp25 juta, terdiri dari Rp2,8 juta harta lancar dan Rp20 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 93,95 persen dan harta lancar sebesar 6,05 persen. Tabel 29 s.d. 29.3, Tabel 30 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama.



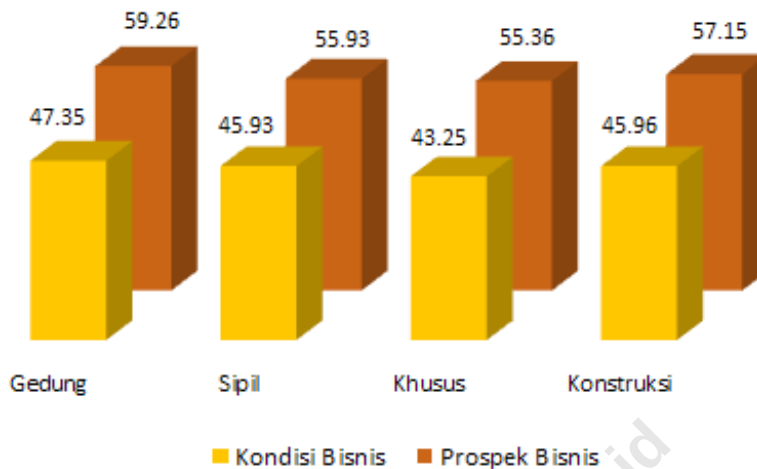
2.9. Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 45,96 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 57,15. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks kondisi bisnis cenderung lebih kecil dari 50,00, tetapi nilai indeks prospek bisnis lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usaha pada tahun sekarang cenderung pesimis. Meski demikian, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi saat ini. Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 32 s.d. 32.3, Tabel 33 s.d. 33.3, dan Gambar 15 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut provinsi.

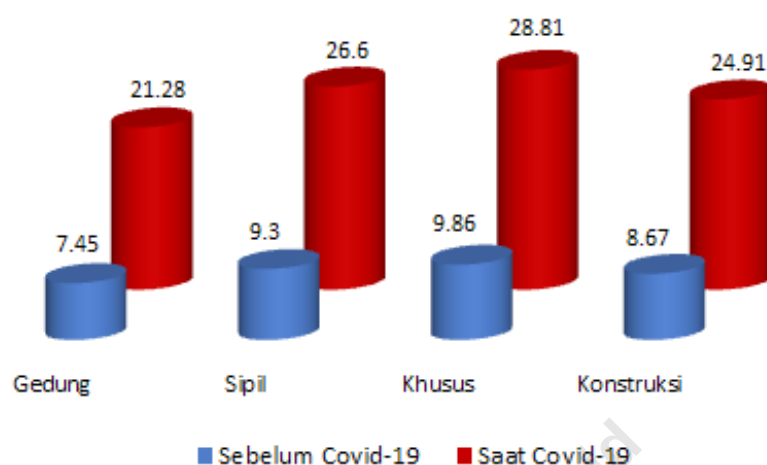
**Gambar 15. Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis
Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama**



2.9.2. Indeks Malah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya sebelum pandemi Covid-19 sebesar 8,67. Akan tetapi, pada saat pandemi Covid-19, indeks masalah bisnis meningkat menjadi 24,91. Artinya, adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 jelas menjadi masalah bagi pelaku usaha konstruksi perorangan dibandingkan sebelum Covid-19 masuk ke Indonesia. Jika dikaitkan dengan indeks kondisi dan prospek bisnis, dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha konstruksi perorangan di Provinsi Sulawesi Barat cenderung pesimis terhadap kondisi usaha konstruksi perorangan karena adanya masalah bisnis yang cukup bermasalah akibat pandemi Covid-19. Meski demikian, pelaku usaha konstruksi perorangan di provinsi Sulawesi Barat tetap optimis bahwa di tahun berikutnya pandemi Covid-19 tidak mengganggu kegiatan konstruksi perorangan. Pada Tabel 31, 31.1, 31.2, 31.3, dan Gambar 16 menyajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama.

Gambar 16. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi
Perorangan menurut Kegiatan Utama



TABEL : 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
TABLE : 1 Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Barat Province

PROVINSI SULAWESI BARAT / SULAWESI BARAT PROVINCE

Uraian Description	Satuan Unit	2020			
		Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ Number of Establishment Sample	usaha/ establishment	233	38	13	284
Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	orang/ person	1	2	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ Median of Daily Worker Monthly	orang/ person	3	3	2	3
Median Hari Orang Pekerja Harian/ Median of Mandays of Daily Worker	Hari Orang/ mandays	131	240	108	150
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ Average of Active Months	Bulan/ Months	3	5	6	3
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ Average of Mandays of Daily Worker	Hari/ Days	21	23	15	21
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ Median of Compensation and Wages of Worker	ribu rupiah/ thousand rupiahs	30 600	35 280	34 200	32 320
Median Nilai Konstruksi/ Median of Value of Construction	ribu rupiah/ thousand rupiahs	90 000	91 000	60 000	89 000
Median Biaya/Pengeluaran/ Median of Expenses	ribu rupiah/ thousand rupiahs	108 700	94 874	116 405	102 271
Median Pendapatan/ Median of Income	ribu rupiah/ thousand rupiahs	130 000	112 307	141 592	125 200
Median Persentase Keuntungan/ Median of Profit Percentage	%	10	10,53	10	10
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ Median of Construction Material Used	ribu rupiah/ thousand rupiahs	60 135	55 774	37 500	58 500
Indeks Kondisi Bisnis/ Business Condition Index	-	47,35	45,93	43,25	45,96
Indeks Prospek Bisnis/ Business Prospect Index	-	59,26	55,93	55,36	57,15
Indeks Masalah Bisnis/ Business Problems Index	-	7,45	9,3	9,86	8,67
Indeks Masalah Bisnis/ Business Problems Index *)	-	21,28	26,6	28,81	24,91

Catatan / Note :

*) Saat Covid-19 / At Covid-19

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

TABEL : 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Utama
TABLE : 2 *Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Main Activity*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	43	7	-	50
2. Polewali Mandar	44	3	3	50
3. Mamasa	32	5	-	37
4. Mamuju	43	3	6	52
5. Pasangkayu	29	17	4	50
6. Mamuju Tengah	42	3	-	45
Sulawesi Barat	233	38	13	284

TABEL : 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020**
TABLE : 3 **Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	6	16	4	74	100
2. Polewali Mandar	0	0	4	96	100
3. Mamasa	2,7	2,7	35,14	59,46	100
4. Mamuju	19,24	15,38	19,23	46,15	100
5. Pasangkayu	0	4	96	0	100
6. Mamuju Tengah	6,66	6,67	15,56	71,11	100
Sulawesi Barat	5,99	7,75	28,87	57,39	100

TABEL : 3.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 3.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	4,65	11,63	4,65	79,07	100
2. Polewali Mandar	0	0	4,55	95,45	100
3. Mamasa	0	3,13	31,25	65,63	100
4. Mamuju	18,6	11,63	20,93	48,84	100
5. Pasangkayu	0	3,45	96,55	0	100
6. Mamuju Tengah	4,76	7,14	14,29	73,81	100
Sulawesi Barat	5,15	6,44	24,46	63,95	100

TABEL : 3.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 3.2 *Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	14,29	42,86	0	42,86	100
2. Polewali Mandar	0	0	0	100	100
3. Mamasa	20	0	60	20	100
4. Mamuju	0	0	0	100	100
5. Pasangkayu	0	0	100	0	100
6. Mamuju Tengah	33	0	33,33	33,33	100
Sulawesi Barat	7,9	7,89	55,26	28,95	100

TABEL : 3.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 3.3 Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	0	0	0	100	100
3. Mamasa	-	-	-	-	-
4. Mamuju	33,33	50	16,67	0	100
5. Pasangkayu	0	25	75	0	100
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	15,38	30,77	30,77	23,08	100

TABEL : 4 **Percentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020**
TABLE : 4 **Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	66	26	8	0	100
2. Polewali Mandar	56	44	0	0	100
3. Mamasa	24,31	35,14	35,14	5,41	100
4. Mamuju	55,77	40,38	3,85	0	100
5. Pasangkayu	28	72	0	0	100
6. Mamuju Tengah	33,34	48,89	13,33	4,44	100
Sulawesi Barat	45,07	44,72	8,8	1,41	100

TABEL : 4.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 4.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	72,09	23,26	4,65	0	100
2. Polewali Mandar	54,55	45,45	0	0	100
3. Mamasa	25	31,25	37,5	6,25	100
4. Mamuju	53,49	44,19	2,33	0	100
5. Pasangkayu	34,48	65,52	0	0	100
6. Mamuju Tengah	28,57	52,38	14,29	4,76	100
Sulawesi Barat	46,35	42,92	9,01	1,72	100

TABEL : 4.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 4.2 Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	28,57	42,86	28,57	0	100
2. Polewali Mandar	66,67	33,33	0	0	100
3. Mamasa	20	60	20	0	100
4. Mamuju	100	0	0	0	100
5. Pasangkayu	5,88	94,12	0	0	100
6. Mamuju Tengah	100	0	0	0	100
Sulawesi Barat	31,58	60,53	7,89	0	100

TABEL : 4.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 4.3 Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	66,67	33,33	0	0	100
3. Mamasa	-	-	-	-	-
4. Mamuju	50	33,33	16,67	0	100
5. Pasangkayu	75	25	0	0	100
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	61,54	30,77	7,69	0	100

TABEL : 5 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020**
TABLE *Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	100	0	100
2. Polewali Mandar	100	0	100
3. Mamasa	100	0	100
4. Mamuju	100	0	100
5. Pasangkayu	100	0	100
6. Mamuju Tengah	100	0	100
Sulawesi Barat	100	0	100

TABEL : 6 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2020
TABLE : 6 *Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur / Group of Age					Jumlah
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	2	24	26	30	18	100
2. Polewali Mandar	10	12	42	30	6	100
3. Mamasa	2,7	21,62	40,54	29,73	5,41	100
4. Mamuju	7,69	38,46	34,62	15,38	3,85	100
5. Pasangkayu	12	34	34	14	6	100
6. Mamuju Tengah	4,44	20	46,67	20	8,89	100
Sulawesi Barat	6,69	25,35	36,97	22,89	8,1	100

TABEL : 7 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020**
TABLE *Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	18	42	16	22	2	100
2. Polewali Mandar	26	24	24	24	2	100
3. Mamasa	5,41	27,03	40,54	27,02	0	100
4. Mamuju	26,92	25	7,69	30,77	9,62	100
5. Pasangkayu	8	52	20	20	0	100
6. Mamuju Tengah	17,79	20	33,33	28,88	0	100
Sulawesi Barat	17,61	32,04	22,54	25,35	2,46	100

TABEL : 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2020
TABLE : 8 *Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Source of Primary Capital for Project Funding, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices *)						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	24	2	2	66	4	2	0
2. Polewali Mandar	30	0	0	70	0	0	0
3. Mamasa	13,51	0	0	86,49	0	0	0
4. Mamuju	7,69	0	0	76,92	13,46	0	1,92
5. Pasangkayu	54	0	0	6	40	0	0
6. Mamuju Tengah	22,22	0	0	68,89	6,67	0	2,22
Sulawesi Barat	25,7	0,35	0,35	61,27	11,27	0,35	0,7

Keterangan / Notes *):

1 : Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 : Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Union/Other Financial Institution*

3 : Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Union/Other Financial Institution*

4 : Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Directly by Project's Owner*

5 : Sendiri dan Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Self Funding of Owner's Capital and Directly by Project's Owner*

6 : Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Bank Loan/Union/Other Financial Institution and Directly by Project's Owner*

7 : Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya, dan Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Self Funding of Owner's Capital, Bank Loan/Union/Other Financial Institution, and Directly by Project's Owner*

TABEL : 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2020
TABLE : 9 *Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / People	4 - 5 Orang / People	Lebih Dari 5/ More than 5 Orang / People	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	58	32	8	2	100
2. Polewali Mandar	98	0	2	0	100
3. Mamasa	72,97	16,22	5,41	5,41	100
4. Mamuju	96,15	3,85	0	0	100
5. Pasangkayu	78	22	0	0	100
6. Mamuju Tengah	64,44	24,44	11,11	0	100
Sulawesi Barat	78,52	16,2	4,23	1,06	100

TABEL : 10 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 10 *Average of Permanent Worker/Contract of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2	2	-	2
2. Polewali Mandar	1	2	1	1
3. Mamasa	2	2	-	2
4. Mamuju	1	1	1	1
5. Pasangkayu	1	1	2	1
6. Mamuju Tengah	2	1	-	2
Sulawesi Barat	1	2	1	1

TABEL : 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 11 *Median of Daily Worker per Month of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	4	3	-	3
2. Polewali Mandar	5	27	2	5
3. Mamasa	3	1	-	3
4. Mamuju	3	15	3	3
5. Pasangkayu	2	2	2	2
6. Mamuju Tengah	3	3	-	3
Sulawesi Barat	3	3	2	3

TABEL : 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 12 *Median of Mandays of Daily Worker of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	175	280	-	240
2. Polewali Mandar	306	1620	15	300
3. Mamasa	90	30	-	84
4. Mamuju	200	540	240	240
5. Pasangkayu	50	224	133	102
6. Mamuju Tengah	132	118	-	132
Sulawesi Barat	131	240	108	150

TABEL : 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 13 *Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	4	8	-	4
2. Polewali Mandar	3	2	2	3
3. Mamasa	2	4	-	2
4. Mamuju	4	3	8	4
5. Pasangkayu	2	5	4	3
6. Mamuju Tengah	4	2	-	3
Sulawesi Barat	3	5	6	3

TABEL : 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 14 *Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	20	26	-	21
2. Polewali Mandar	24	28	11	24
3. Mamasa	17	22	-	17
4. Mamuju	22	25	11	21
5. Pasangkayu	19	22	23	21
6. Mamuju Tengah	24	23	-	24
Sulawesi Barat	21	23	15	21

TABEL : 15 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Worker	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2	240	21	4
2. Polewali Mandar	1	300	24	3
3. Mamasa	2	84	17	2
4. Mamuju	1	240	21	4
5. Pasangkayu	1	102	21	3
6. Mamuju Tengah	2	132	24	3
Sulawesi Barat	1	150	21	3

TABEL : 15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15.1 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak <i>Average of Permanent/Contract Worker</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Daily Worker</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2	175	20	4
2. Polewali Mandar	1	306	24	3
3. Mamasa	2	90	17	2
4. Mamuju	1	200	22	4
5. Pasangkayu	1	50	19	2
6. Mamuju Tengah	2	132	24	4
Sulawesi Barat	1	131	21	3

TABEL : 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15.2 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Worker	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2	280	26	8
2. Polewali Mandar	2	1 620	28	2
3. Mamasa	2	30	22	4
4. Mamuju	1	540	25	3
5. Pasangkayu	1	224	22	5
6. Mamuju Tengah	1	118	23	2
Sulawesi Barat	2	240	23	5

TABEL : 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15.3 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak <i>Average of Permanent/Contract Worker</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Daily Worker</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	1	15	11	2
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	1	240	11	8
5. Pasangkayu	2	133	23	4
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	1	108	15	6

TABEL : 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 16 *Median of Monthly Compensation/Contract of Permanent Worker of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2 100	2 100	-	1 500
2. Polewali Mandar	2 750	3 360	2 000	2 750
3. Mamasa	2 000	2 000	-	1 500
4. Mamuju	2 000	2 000	2 000	2 000
5. Pasangkayu	2 200	2 200	1 595	1 500
6. Mamuju Tengah	2 890	2 600	-	2 880
Sulawesi Barat	2 160	1 715	1 500	2 000

TABEL : 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 17 *Median of Wages of Daily Worker of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	80	80	-	80
2. Polewali Mandar	100	110	241	100
3. Mamasa	150	80	-	111
4. Mamuju	100	130	225	100
5. Pasangkayu	103	85	95	94
6. Mamuju Tengah	100	110	-	100
Sulawesi Barat	100	93	200	100

TABEL : 18 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 18 *Median of Compensation and Wages for Worker of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	19 500	94 200	-	31 743
2. Polewali Mandar	42 925	185 400	33 720	42 925
3. Mamasa	47 900	18 375	-	41 400
4. Mamuju	32 000	69 000	97 800	35 100
5. Pasangkayu	7 900	34 560	22 950	12 875
6. Mamuju Tengah	18 730	13 000	-	18 720
Sulawesi Barat	30 600	35 280	34 200	32 320

TABEL : 19 **Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020**
TABLE : 19 **Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak <i>Compensation of Permanent/Contract Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	15,69	84,31	100
2. Polewali Mandar	8,41	91,59	100
3. Mamasa	9,8	90,2	100
4. Mamuju	13,49	86,51	100
5. Pasangkayu	31,01	68,99	100
6. Mamuju Tengah	22,03	77,97	100
Sulawesi Barat	14,68	85,32	100

TABEL : 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 19.1 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	15,73	84,27	100
2. Polewali Mandar	8,24	91,76	100
3. Mamasa	9,1	90,9	100
4. Mamuju	14,7	85,3	100
5. Pasangkayu	18,99	81,01	100
6. Mamuju Tengah	21,75	78,25	100
Sulawesi Barat	14,03	85,97	100

TABEL : 19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 19.2 *Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak <i>Compensation of Permanent/Contract Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	15,45	84,55	100
2. Polewali Mandar	10,14	89,86	100
3. Mamasa	19,7	80,3	100
4. Mamuju	5,07	94,93	100
5. Pasangkayu	35,26	64,74	100
6. Mamuju Tengah	38,81	61,19	100
Sulawesi Barat	17,08	82,92	100

TABEL 19.3 Rata-rata Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
TABLE 19.3 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction
Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	6,35	93,65	100
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	16,33	83,67	100
5. Pasangkayu	70,24	29,76	100
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	19,9	80,1	100

TABEL : 20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 20 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 500	80	31 743
2. Polewali Mandar	2 750	100	42 925
3. Mamasa	1 500	111	41 400
4. Mamuju	2 000	100	35 100
5. Pasangkayu	1 500	94	12 875
6. Mamuju Tengah	2 880	100	18 720
Sulawesi Barat	2 000	100	32 320

TABEL : 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 20.1 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 500	80	19 500
2. Polewali Mandar	2 750	100	42 925
3. Mamasa	1 500	150	47 900
4. Mamuju	2 000	100	32 000
5. Pasangkayu	1 500	103	7 900
6. Mamuju Tengah	2 890	100	18 730
Sulawesi Barat	2 160	100	30 600

TABEL : 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota(ribu rupiah), 2020
TABLE : 20.2 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 250	80	94 200
2. Polewali Mandar	3 360	110	185 400
3. Mamasa	1 525	80	18 375
4. Mamuju	2 000	130	69 000
5. Pasangkayu	1 680	85	34 560
6. Mamuju Tengah	2 600	110	13 000
Sulawesi Barat	1 715	93	35 280

TABEL : 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 20.3 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	1 500	241	33 720
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	1 500	225	97 800
5. Pasangkayu	1 595	95	22 950
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	1 500	200	34 200

TABEL : 21 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan , 2020**
TABLE : 21 **Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	92	100	98
2. Polewali Mandar	100	100	100
3. Mamasa	59,46	97,3	97,3
4. Mamuju	86,54	96,15	96,15
5. Pasangkayu	98	100	100
6. Mamuju Tengah	71,11	95,56	95,56
Sulawesi Barat	85,92	98,24	97,89

TABEL : 21.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020
TABLE : 21.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Type of Operational Expenses, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	93,02	100	100
2. Polewali Mandar	100	100	100
3. Mamasa	62,5	100	100
4. Mamuju	83,72	95,35	95,35
5. Pasangkayu	96,55	100	100
6. Mamuju Tengah	71,43	97,62	97,62
Sulawesi Barat	84,98	98,71	98,71

TABEL : 21.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020
TABLE : 21.2 Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Type of Operational Expenses, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	85,71	100	85,71
2. Polewali Mandar	100	100	100
3. Mamasa	40	80	80
4. Mamuju	100	100	100
5. Pasangkayu	100	100	100
6. Mamuju Tengah	66,67	66,67	66,67
Sulawesi Barat	86,84	94,74	92,11

TABEL : 21.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/
TABLE : 21.3 Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020
 Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by
 Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	100	100	100
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	100	100	100
5. Pasangkayu	100	100	100
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	100	100	100

TABEL : 22 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22 *Average Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	0,14	99,63	-	0,23
2. Polewali Mandar	1,96	96,91	-	1,12
3. Mamasa	0,45	98,68	-	0,87
4. Mamuju	1,54	90,94	7,22	0,29
5. Pasangkayu	1,17	98,26	-	0,57
6. Mamuju Tengah	0,9	95,57	1,52	2,01
Sulawesi Barat	0,62	98,01	0,81	0,55

TABEL : 22.1 Rata-rata Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22.1 *Average Percentage of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	0,12	99,73	-	0,16
2. Polewali Mandar	0,27	98,74	-	0,98
3. Mamasa	0,45	98,74	-	0,82
4. Mamuju	1,2	90,51	8,04	0,25
5. Pasangkayu	0,34	99,23	-	0,43
6. Mamuju Tengah	0,91	95,55	1,54	2
Sulawesi Barat	0,32	98,35	0,87	0,46

TABEL : 22.2 Rata-rata Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22.2 *Average Percentage of Operational Expenses of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	1,9	92,31	-	5,79
2. Polewali Mandar	9,03	89,25	-	1,72
3. Mamasa	0,53	96,91	-	2,57
4. Mamuju	3,3	96,12	-	0,58
5. Pasangkayu	0,53	98,94	-	0,53
6. Mamuju Tengah	0,19	97,31	-	2,5
Sulawesi Barat	5,02	92,97	-	2,02

TABEL : 22.3 Rata-rata Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22.3 Average Percentage of Operational Expenses of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	0,55	98,49	-	0,95
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	6,34	92,83	-	0,83
5. Pasangkayu	10,54	87,54	-	1,92
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	6,66	92,12	-	1,22

TABEL : 23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23 Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others	Biaya Kegiatan Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	250	80 625	-	370	88 236
2. Polewali Mandar	300	132 525	-	1 735	133 313
3. Mamasa	215	23 889	-	153	24 104
4. Mamuju	975	100 000	573 000	138	103 544
5. Pasangkayu	200	43 482	-	200	43 760
6. Mamuju Tengah	325	39 800	64 000	1 170	42 218
Sulawesi Barat	260	58 500	108 000	393	60 375

TABEL : 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23.1 Median of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality(thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	245	97 800	-	315	98 525
2. Polewali Mandar	300	142 238	-	1 823	143 823
3. Mamasa	220	28 452	-	153	28 852
4. Mamuju	788	105 000	573 000	125	106 088
5. Pasangkayu	150	33 500	-	165	33 780
6. Mamuju Tengah	365	39 800	64 000	1 170	42 218
Sulawesi Barat	260	60 135	108 000	450	63 453

TABEL : 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23.2 Median of Operational Expenses of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	2 043	32 000	-	8 208	54 550
2. Polewali Mandar	30 600	780 000	-	15 480	826 080
3. Mamasa	135	12 300	-	155	12 900
4. Mamuju	550	157 500	-	300	158 350
5. Pasangkayu	230	56 048	-	160	56 533
6. Mamuju Tengah	125	64 500	-	1 656	66 281
Sulawesi Barat	230	55 774	-	235	56 244

TABEL : 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23.3 Median of Operational Expenses of Micro **Specilized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	60	37 500	-	290	37 850
3. Mamasa	-	-	-	-	-
4. Mamuju	2 110	43 520	-	450	45 383
5. Pasangkayu	5 280	51 250	-	912	56 660
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	899	37 500	-	800	37 850

TABEL : 24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2020
TABLE : 24 *Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	149 000	121 500	14 000	146 000
2. Polewali Mandar	211 000	1040 000	62 500	185 500
3. Mamasa	40 300	18 000	48 250	36 000
4. Mamuju	130 000	191 150	50 000	125 000
5. Pasangkayu	49 000	86 965	54 000	76 475
6. Mamuju Tengah	89 000	30 000	148 500	88 000
Sulawesi Barat	90 000	91 000	60 000	89 000

TABEL : 25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
TABLE : 25 Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)

Provinsi Lokasi Proyek Project Site Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sulawesi Selatan	380 000	-	120 000	250 000
2. Sulawesi Barat	90 000	91 000	55 000	87 600

TABEL : 26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 26 *Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	171 331	228 305	-	177 665
2. Polewali Mandar	235 143	1112 628	128 046	211 471
3. Mamasa	91 257	38 500	-	79 217
4. Mamuju	160 435	250 085	147 631	158 366
5. Pasangkayu	52 316	111 000	119 000	79 756
6. Mamuju Tengah	80 000	30 899	-	80 000
Sulawesi Barat	130 000	112 307	141 592	125 200

TABEL : 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/
TABLE : 27 Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/
Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	147 000	15 065	177 665
2. Polewali Mandar	185 500	15 212	211 471
3. Mamasa	38 400	37 079	79 217
4. Mamuju	166 300	11 890	158 366
5. Pasangkayu	78 716	4 144	79 756
6. Mamuju Tengah	80 000	17 718	80 000
Sulawesi Barat	108 000	17 780	125 200

TABEL : 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27.1 Median of Income of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality(thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	148 000	13 424	171 331
2. Polewali Mandar	211 000	15 212	235 143
3. Mamasa	45 300	40 951	91 257
4. Mamuju	182 600	10 435	160 435
5. Pasangkayu	50 000	4 144	52 316
6. Mamuju Tengah	80 000	21 740	80 000
Sulawesi Barat	99 825	17 615	130 000

TABEL : 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27.2 Median of Income of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	115 000	66 305	228 305
2. Polewali Mandar	1040 000	72 628	1112 628
3. Mamasa	23 500	17 639	38 500
4. Mamuju	210 000	14 345	250 085
5. Pasangkayu	111 000	-	111 000
6. Mamuju Tengah	105 000	1 710	30 899
Sulawesi Barat	111 548	20 386	112 307

TABEL : 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27.3 Median of Income of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	62 500	10 063	128 046
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	80 000	54 284	147 631
5. Pasangkayu	119 000	-	119 000
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	62 500	21 592	141 592

TABEL : 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 28 Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	177 665	141 053	10
2. Polewali Mandar	211 471	192 468	10
3. Mamasa	79 217	72 015	10
4. Mamuju	158 366	142 577	10
5. Pasangkayu	79 756	65 588	17,74
6. Mamuju Tengah	80 000	59 730	25,6
Sulawesi Barat	125 200	102 271	10

TABEL : 28.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung**
TABLE : 28.1 **Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	171 331	126 350	11,52
2. Polewali Mandar	235 143	213 988	10
3. Mamasa	91 257	82 961	10
4. Mamuju	160 435	143 067	10
5. Pasangkayu	52 316	44 550	12,87
6. Mamuju Tengah	80 000	61 790	28,27
Sulawesi Barat	130 000	108 700	10

TABEL : 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi **Sipil**
TABLE : 28.2 Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	228 305	207 550	10
2. Polewali Mandar	1112 628	1011 480	10
3. Mamasa	38 500	35 000	10
4. Mamuju	250 085	227 350	10
5. Pasangkayu	111 000	90 515	18,03
6. Mamuju Tengah	30 899	28 150	9,77
Sulawesi Barat	112 307	94 874	10,53

TABEL : 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi **Khusus**
TABLE : 28.3 Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro **Specialized** Construction
Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	128 046	116 405	10
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	147 631	134 210	10
5. Pasangkayu	119 000	80 010	59,6
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	141 592	116 405	10

TABEL : 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/
TABLE : 29 Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/
Municipality, June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	4,67	95,33	100
2. Polewali Mandar	7,76	92,24	100
3. Mamasa	7,8	92,2	100
4. Mamuju	9	91	100
5. Pasangkayu	1,63	98,37	100
6. Mamuju Tengah	5	95	100
Sulawesi Barat	6,05	93,95	100

TABEL : 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29.1 *Percentage of Capital of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	4,58	95,42	100
2. Polewali Mandar	8,1	91,9	100
3. Mamasa	8,05	91,95	100
4. Mamuju	8,44	91,56	100
5. Pasangkayu	1,42	98,58	100
6. Mamuju Tengah	5,09	94,91	100
Sulawesi Barat	5,87	94,13	100

TABEL : 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29.2 *Percentage of Capital of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	5,03	94,97	100
2. Polewali Mandar	6,7	93,3	100
3. Mamasa	2,63	97,37	100
4. Mamuju	7,49	92,51	100
5. Pasangkayu	1,79	98,21	100
6. Mamuju Tengah	1,79	98,21	100
Sulawesi Barat	5,3	94,7	100

TABEL : 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29.3 *Percentage of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	10,14	89,86	100
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	17,18	82,82	100
5. Pasangkayu	2,03	97,97	100
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	11,66	88,34	100

TABEL : 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota
TABLE : 30 Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/
Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 200	54 000	54 000
2. Polewali Mandar	7 500	6 000	6 300
3. Mamasa	2 000	50 500	51 500
4. Mamuju	3 000	53 000	54 000
5. Pasangkayu	1 000	81 600	81 800
6. Mamuju Tengah	6 000	83 000	85 000
Sulawesi Barat	2 000	47 500	50 100

TABEL : 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 Juni 2020
TABLE : 30.1 Median of Capital of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 100	50 000	51 000
2. Polewali Mandar	10 000	6 000	6 000
3. Mamasa	3 600	55 400	59 400
4. Mamuju	2 850	53 000	54 000
5. Pasangkayu	650	67 000	68 000
6. Mamuju Tengah	6 000	86 000	87 000
Sulawesi Barat	2 000	44 250	46 300

TABEL : 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/
TABLE : 30.2 Median of Capital of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/
Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	2 850	99 100	108 100
2. Polewali Mandar	7 500	21 000	31 000
3. Mamasa	1 400	24 250	24 650
4. Mamuju	45 000	215 000	345 000
5. Pasangkayu	1 500	90 450	92 450
6. Mamuju Tengah	2 000	54 750	55 750
Sulawesi Barat	2 000	83 400	85 150

TABEL : 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 Juni 2020
TABLE : 30.3 Median of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	2 800	3 500	6 300
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	6 500	22 500	29 000
5. Pasangkayu	1 000	94 900	95 400
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	2 800	20 000	25 000

TABEL : 31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31 *Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Province Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Acces To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	10,05	19,52	7,68	16,86	3,24	13,29	3,49	31,23
2. Polewali Mandar	0,19	0,19	0	0	0	2,46	0,38	46,02
3. Mamasa	6,56	17,42	6,56	18,2	1,95	22,73	5,63	23,83
4. Mamuju	6,14	16,02	3,36	13,05	2,94	14,57	9,24	24,03
5. Pasangkayu	7,78	19,76	7,49	14,08	6,87	18,33	15,47	28,57
6. Mamuju Tengah	7,14	9,23	9,23	5,65	9,82	14,88	6,55	20,83
Sulawesi Barat	5,99	13,35	5,3	10,86	3,96	13,86	7,1	29,84

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 %

: Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 %

: Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	Establishment Competition		Difficulties of Material's Supply		The Skilled Human Resources		Bureaucracy Administration	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	14,12	14,12	0,58	11,84	0,58	3,24	7,68	20,68
2. Polewali Mandar	1,33	1,7	0,19	0,19	0,76	0,76	0,19	0,19
3. Mamasa	5,63	14,92	4,06	27,89	1,56	10,86	1,95	17,03
4. Mamuju	7,07	16,34	2,55	12,21	2,55	7,3	2,75	13,82
5. Pasangkayu	10,1	14,48	1,56	9,5	0	2,62	0,29	5,04
6. Mamuju Tengah	15,48	14,58	5,06	14,58	10,12	10,71	2,68	3,87
Sulawesi Barat	8,4	12,32	2,15	11,62	2,3	5,44	2,29	9,35

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	Politics and Security		Health and Safety Works		General Indices of Business Problems	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Majene	10,92	16,82	4,73	11,84	9,89	19,47
2. Polewali Mandar	0	0	0,38	48,67	0,8	45,44
3. Mamasa	1,17	18,98	1,95	18,44	6,08	20,63
4. Mamuju	2,55	14,02	8,04	37,27	10,79	21,57
5. Pasangkayu	2,86	14,81	0	17,68	13,13	20,75
6. Mamuju Tengah	1,49	4,46	2,68	7,14	11,97	15,11
Sulawesi Barat	2,89	11,13	2,93	25,71	8,67	24,91

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB $\leq$ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic50 % < IMB $\leq$ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31.1 *Indices of Business Problems of Micro **Building** Construction Establishment of Province Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Acces To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	5,81	10,47	4,65	8,72	2,91	8,72	6,98	26,74
2. Polewali Mandar	0,57	0,57	0	0	0	7,39	1,14	38,07
3. Mamasa	3,13	14,84	3,13	16,41	3,91	30,47	6,25	22,66
4. Mamuju	1,74	6,4	1,74	5,81	4,65	14,53	11,05	22,09
5. Pasangkayu	8,62	20,69	7,76	17,24	5,17	18,97	15,52	32,76
6. Mamuju Tengah	5,95	10,12	1,79	2,98	11,31	21,43	13,1	25
Sulawesi Barat	4,3	10,51	3,18	8,53	4,66	16,92	9	27,89

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	Establishment Competition		Difficulties of Material's Supply		The Skilled Human Resources		Bureaucracy Administration	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	13,95	13,95	1,16	5,81	1,16	2,91	4,65	12,79
2. Polewali Mandar	3,98	5,11	0,57	0,57	2,27	2,27	0,57	0,57
3. Mamasa	6,25	14,84	3,13	25,78	3,13	11,72	3,91	14,06
4. Mamuju	8,72	15,7	3,49	11,63	3,49	5,23	4,07	8,14
5. Pasangkayu	8,62	12,93	1,72	13,79	0	3,45	0,86	7,76
6. Mamuju Tengah	22,62	29,17	10,12	20,83	11,9	13,1	5,36	7,74
Sulawesi Barat	10,69	15,28	3,36	13,07	3,66	6,45	3,24	8,51

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB $\leq$ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic50 % < IMB $\leq$ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	<i>Politics and Security</i>		<i>Health and Safety Works</i>		<i>General Indices of Business Problems</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Majene	7,56	12,21	2,33	5,81	7,7	14,43
2. Polewali Mandar	0	0	1,14	46,02	2,4	36,33
3. Mamasa	2,34	17,97	3,91	21,88	4,31	20,74
4. Mamuju	3,49	8,72	11,63	28,49	7,66	16,86
5. Pasangkayu	0,86	14,66	0	20,69	9,79	19,83
6. Mamuju Tengah	2,98	8,93	5,36	14,29	12,82	19,5
Sulawesi Barat	2,87	10,41	4,06	22,86	7,45	21,28

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31.2 Indices of Business Problems of Micro **Civil** Construction Establishment of Province Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Acces To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	14,29	28,57	10,71	25	3,57	17,86	0	35,71
2. Polewali Mandar	0	0	0	0	0	0	0	50
3. Mamasa	10	20	10	20	0	15	5	25
4. Mamuju	16,67	33,33	8,33	25	0	16,67	0	25
5. Pasangkayu	14,71	32,35	14,71	25	2,94	23,53	5,88	27,94
6. Mamuju Tengah	8,33	8,33	16,67	8,33	8,33	8,33	0	16,67
Sulawesi Barat	10,67	20,43	10,07	17,22	2,47	13,56	1,81	30,05

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	Establishment Competition		Difficulties of Material's Supply		The Skilled Human Resources		Bureaucracy Administration	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	14,29	14,29	0	17,86	0	3,57	10,71	28,57
2. Polewali Mandar	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Mamasa	5	15	5	30	0	10	0	20
4. Mamuju	0	16,67	0	16,67	0	8,33	0	25
5. Pasangkayu	2,94	11,76	2,94	14,71	0	4,41	0	7,35
6. Mamuju Tengah	8,33	0	0	8,33	8,33	8,33	0	0
Sulawesi Barat	5,09	9,62	1,32	14,59	1,39	5,77	1,79	13,49

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	<i>Politics and Security</i>		<i>Health and Safety Works</i>		<i>General Indices of Business Problems</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Majene	14,29	21,43	7,14	17,86	12,07	24,52
2. Polewali Mandar	0	0	0	50	0	50
3. Mamasa	0	20	0	15	7,86	20,53
4. Mamuju	0	25	0	50	13,89	29,02
5. Pasangkayu	1,47	23,53	0	32,35	10,86	24,81
6. Mamuju Tengah	0	0	0	0	11,11	10,71
Sulawesi Barat	2,63	14,99	1,19	27,54	9,3	26,6

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB $\leq$ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB $\leq$ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL : 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31.3 Indices of Business Problems of Micro **Building** Construction Establishment of Province Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Acces To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	0	0	0	0	0	0	0	50
3. Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Mamuju	0	8,33	0	8,33	4,17	12,5	16,67	25
5. Pasangkayu	0	6,25	0	0	12,5	12,5	25	25
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	0	4,86	0	2,78	5,56	8,33	13,89	33,33

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	Establishment Competition		Difficulties of Material's Supply		The Skilled Human Resources		Bureaucracy Administration	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Mamuju	12,5	16,67	4,17	8,33	4,17	8,33	4,17	8,33
5. Pasangkayu	18,75	18,75	0	0	0	0	0	0
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	10,42	11,81	1,39	2,78	1,39	2,78	1,39	2,78

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 %

: Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 %

: Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	<i>Politics and Security</i>		<i>Health and Safety Works</i>		<i>General Indices of Business Problems</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Majene	-	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	0	0	0	50	0	50
3. Mamasa	-	-	-	-	-	-
4. Mamuju	4,17	8,33	12,5	33,33	10,83	18,81
5. Pasangkayu	6,25	6,25	0	0	18,75	17,61
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	3,47	4,86	4,17	27,78	9,86	28,81

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 32 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota, 2020
TABLE : 32 *Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	25,91	40,61	56,48	45,27
2. Polewali Mandar	1,14	50,76	50,76	50,76
3. Mamasa	41,41	40,31	64,69	50
4. Mamuju	25,19	48,06	59,04	50,78
5. Pasangkayu	18,58	17,6	62,93	49,43
6. Mamuju Tengah	31,55	39,88	66,07	45,83
Sulawesi Barat	22,16	39,39	59,51	49

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	45,27	45,27	50	44,11
2. Polewali Mandar	50,76	50,76	50,76	43,67
3. Mamasa	50	48,44	50	49,26
4. Mamuju	51,94	50,78	51,55	48,19
5. Pasangkayu	50	44,76	52,87	42,31
6. Mamuju Tengah	56,55	46,43	64,29	50,09
Sulawesi Barat	50,78	47,94	52,94	45,96

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL : 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 32.1 *Indices of Business Condition of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	23,26	38,37	55,81	47,67
2. Polewali Mandar	3,41	52,27	52,27	52,27
3. Mamasa	32,81	40,63	59,38	50
4. Mamuju	25,58	44,19	60,47	52,33
5. Pasangkayu	18,97	18,97	63,79	48,28
6. Mamuju Tengah	29,76	46,43	82,14	41,67
Sulawesi Barat	22,3	40,14	62,31	48,7

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	47,67	47,67	50	44,35
2. Polewali Mandar	52,27	52,27	52,27	45,29
3. Mamasa	50	46,88	50	47,1
4. Mamuju	55,81	52,33	54,65	49,34
5. Pasangkayu	50	43,1	58,62	43,1
6. Mamuju Tengah	63,1	42,86	78,57	54,93
Sulawesi Barat	53,14	47,52	57,35	47,35

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 32.2 *Indices of Business Condition of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	28,57	42,86	57,14	42,86
2. Polewali Mandar	0	50	50	50
3. Mamasa	50	40	70	50
4. Mamuju	50	66,67	66,67	50
5. Pasangkayu	11,76	8,82	50	50
6. Mamuju Tengah	33,33	33,33	50	50
Sulawesi Barat	28,94	40,28	57,3	48,81

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	42,86	42,86	50	43,88
2. Polewali Mandar	50	50	50	42,86
3. Mamasa	50	50	50	51,43
4. Mamuju	50	50	50	54,76
5. Pasangkayu	50	41,18	50	37,39
6. Mamuju Tengah	50	50	50	45,24
Sulawesi Barat	48,81	47,34	50	45,93

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 32.3 *Indices of Business Condition of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	0	50	50	50
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	0	33,33	50	50
5. Pasangkayu	25	25	75	50
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	8,33	36,11	58,33	50

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	50	50	50	42,86
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	50	50	50	40,48
4. Mamuju	50	50	50	46,43
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah				
Sulawesi Barat	50	50	50	43,25

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 33 *Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	65,37	64,12	70,02	55,9
2. Polewali Mandar	98,11	51,52	51,89	50,76
3. Mamasa	57,34	52,34	51,56	53,91
4. Mamuju	62,21	58,27	53,49	52,71
5. Pasangkayu	67,76	61,7	70,54	51,72
6. Mamuju Tengah	53,57	36,9	80,36	49,4
Sulawesi Barat	69,12	54,75	62,11	52,27

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	59,47	59,47	52,91	61,03
2. Polewali Mandar	50,76	50,76	50,76	57,79
3. Mamasa	53,91	54,69	53,91	53,95
4. Mamuju	52,33	52,71	53,1	54,97
5. Pasangkayu	54,83	53,85	55	59,34
6. Mamuju Tengah	54,76	51,19	61,9	55,44
Sulawesi Barat	54	53,51	54,27	57,15

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 33.1 *Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	59,3	63,95	68,6	54,65
2. Polewali Mandar	94,32	54,55	55,68	52,27
3. Mamasa	54,69	54,69	53,13	57,81
4. Mamuju	61,63	58,14	60,47	58,14
5. Pasangkayu	67,24	58,62	68,97	55,17
6. Mamuju Tengah	57,14	57,14	77,38	48,81
Sulawesi Barat	65,72	57,85	64,04	54,48

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	54,65	54,65	55,81	58,8
2. Polewali Mandar	52,27	52,27	52,27	59,09
3. Mamasa	57,81	59,38	57,81	56,47
4. Mamuju	56,98	58,14	59,3	58,97
5. Pasangkayu	58,62	58,62	62,07	61,33
6. Mamuju Tengah	59,52	52,38	73,81	60,88
Sulawesi Barat	56,64	55,91	60,18	59,26

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 33.2 *Indices of Business Prospect of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	71,43	64,29	71,43	57,14
2. Polewali Mandar	100	50	50	50
3. Mamasa	60	50	50	50
4. Mamuju	50	66,67	50	50
5. Pasangkayu	73,53	76,47	67,65	50
6. Mamuju Tengah	50	16,67	83,33	50
Sulawesi Barat	67,49	54,01	62,07	51,19

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	64,29	64,29	50	63,27
2. Polewali Mandar	50	50	50	57,14
3. Mamasa	50	50	50	51,43
4. Mamuju	50	50	50	52,38
5. Pasangkayu	55,88	52,94	52,94	61,34
6. Mamuju Tengah	50	50	50	50
Sulawesi Barat	53,36	52,87	50,49	55,93

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 33.3 *Indices of Business Prospect of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	100	50	50	50
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	75	50	50	50
5. Pasangkayu	62,5	50	75	50
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	79,17	50	58,33	50

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	50	50	50	57,14
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	50	50	50	53,57
4. Mamuju	50	50	50	55,36
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah				
Sulawesi Barat	50	50	50	55,36

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

